

Tool vs. Kreativitas

Mengukur Peran Software Penulisan Naskah dalam Proses Kreatif dan Efisiensi Penulis

Oleh
Dr. RR Ella Evrita H, S.E, M.M

Abstract

Writing screenplays for movies has changed significantly in the digital age due to technological advancements.. This study explores the impact of the use of scriptwriting software such as Final Draft, Celtx, and Scrivener on the creative process and efficiency of writers. The software offers features that make it easier for writers to follow classic narrative structures, increase productivity, and manage manuscripts more effectively. Through interdisciplinary analysis, this study examines how integrating classical screenwriting theory, such as Aristotle's three-act structure, with modern software can affect the quality and efficiency of writing. The results show that while software like Final Draft and Celtx can improve efficiency and provide robust structural guidance, there is a risk that reliance on templates can limit writers' creativity. Therefore, it is important for writers to balance the use of technology with creative exploration to ensure that the quality and authenticity of the work is maintained. This research provides insight into the benefits and challenges faced by modern screenwriters in the use of technology, as well as its implications for the quality and originality of their work.

Keywords: Scriptwriting, Three-Act Structure, Creative Software

Abstrak

Dalam era digital, teknologi telah mengubah banyak hal dalam kehidupan kita, seperti menulis skenario film.. Penelitian ini mengeksplorasi dampak penggunaan perangkat lunak penulisan naskah seperti Final Draft, Celtx, dan Scrivener terhadap proses kreatif dan efisiensi penulis. Perangkat lunak ini menawarkan fitur-fitur yang memudahkan penulis dalam mengikuti struktur naratif klasik, meningkatkan produktivitas, dan mengelola naskah dengan lebih efektif. Melalui analisis interdisipliner, penelitian ini meneliti bagaimana pengintegrasian teori penulisan skenario klasik, seperti struktur tiga babak Aristoteles, dengan perangkat lunak modern dapat mempengaruhi kualitas dan efisiensi penulisan. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun perangkat lunak seperti Final Draft dan Celtx dapat meningkatkan efisiensi dan memberikan panduan struktural yang kuat, ada risiko bahwa ketergantungan pada template dapat membatasi kreativitas penulis. Oleh karena itu, untuk memastikan kualitas dan keasliannya tetap terjaga, penulis harus menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan eksplorasi kreatif.. Penelitian ini memberikan wawasan tentang manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh penulis naskah modern dalam penggunaan teknologi, serta implikasinya terhadap kualitas dan orisinalitas karya mereka.

Kata Kunci : Penulisan Naskah, Struktur Tiga Babak, Perangkat Lunak Kreatif

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Setiap aspek kehidupan manusia telah diubah oleh teknologi di era digital saat ini, termasuk industri kreatif. Salah satu industri yang sangat terpengaruh oleh kemajuan teknologi adalah penulisan naskah film. Ini terutama berlaku untuk industri yang menggunakan perangkat lunak penulisan naskah seperti Final Draft, Celtx, dan Scrivener. Berbagai fitur yang ditawarkan oleh perangkat lunak ini diharapkan dapat membantu penulis menjadi lebih produktif dan membuat proses kreatif lebih mudah. Namun, adakah teknologi ini benar-benar memenuhi janjinya, atau adakah penulis justru menghadapi tantangan baru?

Salah satu industri yang sangat terpengaruh oleh kemajuan teknologi adalah dalam bidang penulisan naskah film, terutama dalam hal penggunaan perangkat lunak penulisan naskah seperti Final Draft, Celtx, dan Scrivener. Berbagai fitur yang ditawarkan oleh perangkat lunak ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas penulis dan mempercepat proses kreatif. Namun, adakah teknologi ini memenuhi janjinya atau malah menghadirkan tantangan baru bagi penulis? Penulisan naskah film adalah salah satu bidang yang sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan teknologi. Ini terutama berlaku untuk industri yang menggunakan perangkat lunak penulisan naskah seperti Final Draft, Celtx, dan Scrivener. Diharapkan bahwa berbagai fitur perangkat lunak ini akan membantu penulis menjadi lebih produktif dan membuat proses kreatif lebih mudah. Namun, adakah teknologi ini memenuhi harapan, atau adakah penulis malah menghadapi masalah baru?

Banyak software yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi program penulisan naskah kontemporer. Dengan fitur seperti format otomatis, manajemen karakter, dan pemantauan struktur babak, penulis dapat fokus pada aspek kreatif tanpa khawatir tentang teknis penulisan. Selain itu, kemampuan untuk menyimpan dan mengakses naskah dari berbagai perangkat meningkatkan produktivitas dan fleksibilitas. Banyak penulis mengatakan bahwa software penulisan naskah mempercepat proses penulisan dan memungkinkan mereka menyelesaikan proyek lebih cepat dibandingkan dengan metode tradisional menggunakan kertas dan pena. Software ini biasanya dilengkapi dengan alat bantu seperti template, catatan, dan garis besar, yang membantu penulis mengatur ide mereka dan membuat struktur cerita.

Penulis dapat mengatasi tantangan kreatif dan memvisualisasikan naskah mereka dengan cara yang lebih sistematis dengan fitur-fitur ini. Namun, ada beberapa orang yang berpendapat bahwa bergantung terlalu banyak pada template dan alat ini dapat mengganggu kreativitas yang lebih organik dan intuitif. Apakah penulis kehilangan kebebasan kreatif mereka karena terlalu terikat pada struktur software? Meskipun ada banyak manfaat dari penggunaan software penulisan naskah, ada juga beberapa masalah. Beberapa penulis mengeluh tentang kurva belajar yang tinggi dan kebutuhan untuk tetap belajar tentang fitur terbaru. Alur kerja juga dapat terganggu oleh masalah

teknis seperti kerusakan file atau kesalahan format. Selain itu, ada kekhawatiran bahwa penggunaan teknologi dapat menyebabkan penulis terdistribusi dan kurang terhubung dengan aspek penulisan manual, yang dapat berdampak pada kualitas kreatif naskah.

Ada perdebatan di kalangan penulis naskah tentang seberapa besar dampak teknologi ini terhadap kualitas dan keaslian karya mereka. Sebagian orang menganggap software penulisan naskah sebagai alat yang bermanfaat, sementara yang lain percaya bahwa itu dapat menghambat kreativitas karena prosesnya terlalu rumit. Di tengah industri film yang semakin bersaing, masalah ini semakin relevan. Peran dan efek perangkat lunak penulisan naskah pada proses kreatif dan efisiensi penulis adalah subjek penelitian ini. Dengan memahami bagaimana teknologi ini mempengaruhi kedua aspek tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang keuntungan dan kesulitan yang dihadapi oleh penulis naskah modern. Pemahaman ini dapat membantu penulis menggunakan teknologi dengan lebih baik sambil tetap kreatif.

Witra Asliga, penulis skrip film 3SUM (2013) di sub cerita *Insomnights*, dan film horor berjudul *The Returning* (2018)¹. Witra menggunakan perangkat lunak yang disebut *Final Draft* saat menulis naskah film. Witra merasa terbantu dengan adanya alat menulis ini, terutama saat dia harus melakukan *tracking scene*. Fitur tersebut membantunya memaksimalkan karakter sifat yang dikerjakannya. Witra biasanya melakukan ini dalam *Ms Word* sebelum menggunakan *Final Draft*, dengan bantuan catatan kecil di buku ide atau *post-it*. Selain Witra, Kanya Priyanti adalah penulis naskah untuk serial *Tunnel*, yang ditayangkan di Indonesia pada 2019, dan *Gadis Kretek*, yang dijadwalkan tayang tahun ini (2023) di platform *Netflix*. Kanya menggunakan berbagai alat secara bergantian saat menulis, mulai dari *Word Processor* (*Pages* dan *Ms Word*) hingga *Final Draft* untuk menyelesaikan pekerjaan dalam format naskah skrip. Selain itu, Kanya juga pernah menggunakan alat yang disebut *Celtx*, tetapi baginya, alat ini kurang efisien karena naskah yang dibuat menggunakan *format.txt*, sedangkan mayoritas industri film di Indonesia menggunakan *format.fdx*. Kanya juga menambahkan bahwa keuntungan menggunakan alat (*Final Draft*) adalah kemudahan, karena sudah dibuat secara otomatis dalam format industri yang lazim. Fitur-fiturnya lengkap, yang membuatnya lebih mudah untuk memantau perubahan skrip dari draft awal hingga akhir.

Setiap tools penulisan naskah film mempunyai kelebihan dan kekurangan, dan penulis dapat memilih yang terbaik berdasarkan kebutuhan dan preferensi pengguna. Berikut adalah contoh tools penulisan naskah film:

- *Scrivener*, *WriterDuet*, dan *Highland 2* adalah tools penulisan naskah skrip film simple dan sederhana serta mempunyai antarmuka yang user friendly;
- *Final Draft*, *Movie Magic Screenwriter*, dan *Celtx* adalah tools penulisan naskah skrip film yang lengkap dengan fitur-fitur profesional yang sangat membantu proses penulisan;

¹ Hairuddin Ali. <https://tabloidpulsa.id/rekomendasi-tools-menulis-skrip-film-untuk-pemula-pilihan-yang-mudah-dan-efektif/>

- WriterDuet adalah tools penulisan skrip film yang dapat digunakan secara online, sehingga memungkinkan penulis skrip film melakukan kolaborasi dengan orang lain dari jarak jauh. Karena tools penulisan skrip film seperti Scrivener, Highland 2, dan Fade In Pro hanya dapat digunakan secara offline.

Tools Final Draft sangat disukai di industri perfilman, terutama di Hollywood. Banyak penulis naskah menggunakan perangkat lunak ini untuk membantu mereka menulis dan mengedit skenario film. Aaron Sorkin, yang terkenal karena film "The Social Network" (2010), adalah salah satu penulis naskah yang menggunakan Final Draft. Film "The Social Network", yang ditulis oleh Sorkin, menceritakan tentang bagaimana Facebook didirikan dan kontroversi yang mengikutinya. Dialog yang cepat dan cerdas, yang merupakan salah satu ciri khas Aaron Sorkin, menjadi kunci kesuksesan film ini. Dialog yang tajam dan relevan membuat film ini sangat menarik dan membawa penonton ke dalam cerita yang kompleks dan dinamis. Penulis naskah seperti Aaron Sorkin dapat lebih efisien mengembangkan ide, mengatur struktur cerita, dan memastikan dialognya tetap berkualitas tinggi dengan menggunakan Final Draft. Disamping itu perangkat lunak atau tools ini memiliki fitur yang membantu proses penulisan naskah, seperti analisis struktur cerita, pengaturan format, dan integrasi dengan berbagai format file yang populer di industri perfilman.² Sorkin dapat menyusun dan memformat naskah dengan cepat, mengelola dialog dan karakter dengan efisien, dan memastikan bahwa naskah memenuhi standar profesional yang diperlukan oleh studio dengan menggunakan Final Draft.

Untuk menulis skenario atau naskah selama tahap pra-produksi kreatif, Celtx adalah software word processor. Ini dapat digunakan untuk menulis dokumen, profil perusahaan, film, bahkan naskah pertunjukan seni teater. Templates Celtx dapat digunakan untuk skenario film, visual audio, pertunjukan teater, permainan audio, storyboard, komik, dan novel. Selain itu, sudah dilengkapi dengan berbagai format tulisan yang dapat digunakan untuk menulis skenario atau naskah, termasuk judul skenario, aksi, karakter, dialog, shot, parenthetical, transition, dan text.³

Software ini dirancang untuk membantu orang membuat naskah film. Celtx dapat digunakan pada PC, perangkat Apple seperti Mac, dan smartphone atau tablet berbasis Android atau iOS. Celtx tersedia dalam dua versi: gratis dan berbayar. Desain software ini sangat mudah digunakan, membuat membuat film lebih mudah dengan kategori-kategori penyusunan naskah. Selain itu, pembuat film juga dapat menempatkan dan memilih template proyek lainnya, seperti pembuat audio visual atau novel. Untuk pemula, Celtx juga menyediakan beberapa sample proyek film yang lengkap. sesuai urutan. Tentu

² Trottier, D. (1998). *The screenwriter's bible: A complete guide to writing, formatting, and selling your script* (Vol. 5). Los Angeles: Silman-James Press

³ Darmoyo, D. (2019). *Pembuatan Film Pendek Berjudul Jangan Menyerah dengan Menggunakan Kamera Smartphone* (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).

saja, berbagai proyek contoh Celtx ini akan mengajarkan pemula cara menulis skenario film, menyusun karakter, membuat dialog, dan membuat storyboard

Trottier membahas berbagai software penulisan naskah yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi penulisan dalam bukunya "Bible of the Screenwriter: A Complete Guide to Writing for Film and Television." Ia menekankan bahwa program seperti Scrivener dan Final Draft dapat membantu penulis mengatur alur cerita, bekerja sama dengan tim, dan mengorganisir naskah.

Penelitian terkait film pendek dengan judul Haroroan, dimana fokus penelitiannya adalah pembuatan naskahnya untuk film tersebut. Penulisnya menggunakan program Final Draft versi 11 untuk menulis naskah film pendek fiksi ini. Ide cerita dalam penulisan naskah film pendek ini berasal dari kehidupan remaja yang terlena oleh pengaruh budaya kota sehingga mereka lupa tentang budaya mereka sendiri. Ide cerita berkembang menjadi tema budaya. Setelah itu, penulis naskah mulai membuat premis dan sinopsis untuk membuat naskah film pendek yang utuh. Penelitian ini menemukan bahwa Struktur tiga babak Aristoteles digunakan dalam penulisan skrip film fiksi "Haroroan", yang sekaligus berfungsi sebagai teori dasar untuk mengembangkan struktur pembabakan pada naskah. Struktur pembabakan pada naskah ini dimulai dengan pengenalan karakter, diikuti oleh konflik yang muncul secara bertahap di babak kedua hingga sampai klimaks, dan diakhiri dengan prosiding⁴

Kasus-kasus ini menunjukkan bagaimana perangkat lunak penulisan naskah dapat membantu berbagai aspek penulisan dan produksi film. Setiap kasus, dari peningkatan efisiensi hingga masalah teknik, menunjukkan bagaimana teknologi memengaruhi proses kreatif dan produktivitas di industri film. Sedangkan Penelitian yang akan kami lakukan akan menggabungkan perangkat lunak modern dengan elemen-elemen dari teori penulisan skenario klasik, seperti struktur tiga babak Aristoteles. Ini menghasilkan pendekatan interdisipliner yang menarik di mana teori tradisional dan teknologi dapat saling membantu dalam proses kreatif.

2. Rumusan Masalah

Problem atau masalah yang dapat diambil dari pendekatan analisis interdisipliner yang menggabungkan teori penulisan skenario klasik dengan penggunaan perangkat lunak modern adalah:

- 1) Bagaimana pengintegrasian teori penulisan skenario klasik, seperti struktur tiga babak Aristoteles, dengan perangkat lunak penulisan naskah modern dapat mempengaruhi proses kreatif penulis?

⁴ Penulisan Naskah Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi "Haroroan". <https://www.semanticscholar.org/paper/Penulisan-Naskah-Dalam-Pembuatan-Film-Pendek-Fiksi-Alfathoni-Syahputra/f5106d52e49929dc1f021f616007a99f21cecc39>

- 2) Apakah pendekatan interdisipliner ini dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi penulisan naskah, atau justru menciptakan tantangan baru dalam menjaga keseimbangan antara kreativitas organik dan struktur teknis?

3. Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui bagaimana pengintegrasian teori penulisan skenario klasik, seperti struktur tiga babak Aristoteles, dengan perangkat lunak penulisan naskah modern dapat mempengaruhi proses kreatif penulis
- 2) Mengetahui apakah pendekatan interdisipliner ini dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi penulisan naskah, atau justru menciptakan tantangan baru dalam menjaga keseimbangan antara kreativitas organik dan struktur teknis.

4. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif, studi pustaka, dan menganalisis proses kreatif beberapa penulis skenario yang menggunakan kombinasi teori penulisan naskah klasik (seperti struktur tiga babak Aristoteles) dengan perangkat lunak penulisan naskah modern. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menemukan pola, kualitas naratif, dan struktur yang dipengaruhi oleh kombinasi teori klasik dan perangkat lunak modern. Pertama, penulis mengumpulkan karya yang telah dipublikasikan atau dibuat dengan metode ini. Kemudian, mereka menganalisis struktur cerita, penggunaan perangkat lunak, dan bagaimana teori klasik diterapkan dalam naskah.

B. Kajian Literatur dan Kajian Teori

1. Teori Penulisan Skenario Klasik Aristoteles: Struktur Tiga Babak

Salah satu struktur yang sering digunakan adalah struktur tiga babak, yang menunjukkan karakteristik dasar penceritaan, yaitu cerita memiliki awal, tengah, dan akhir. Namun, banyak film yang tidak mengikuti struktur ini. (James, 2009:14).⁵ Penggunaan struktur tiga babak dibenarkan berdasarkan catatan Aristoteles bahwa setiap cerita harus memiliki bagian awal, tengah, dan akhir. Namun, ada banyak perselisihan mengenai apa isi masing-masing babak dan bagaimana ide-ide dari babak tersebut dibagi sesuai dengan panjang film. (Field, 2005: 30).⁶

2. Perangkat Lunak Penulisan Naskah Modern

Wikipedia menyatakan bahwa perangkat lunak penulisan skenario adalah pengolah kata yang didedikasikan untuk menulis skenario.

⁵ Juwita, L. R., Minawati, R., & Karyadi, Y. (2021). Penciptaan Skenario Film Fiksi Sibilah Lantai Dengan Menerapkan Struktur Tiga Babak Dalam Meningkatkan Suspense. *Offscreen*, 1(1).

⁶ Juwita, L. R., Minawati, R., & Karyadi, Y. (2021). Penciptaan Skenario Film Fiksi Sibilah Lantai Dengan Menerapkan Struktur Tiga Babak Dalam Meningkatkan Suspense. *Offscreen*, 1(1).

a. *Celtx*

Celtx adalah perangkat lunak penulisan skenario terbaik untuk pemula. Dari awal proses produksi hingga akhir proses, platform ini membantu penulis. Kita dapat memilih paket untuk penulisan, video, dan fitur lainnya. Kita dapat memulai dengan tahap menulis dan memanfaatkan editor skrip multiformatnya untuk praproduksi. Kita memiliki kemampuan untuk memanfaatkan alat perencanaan produksi yang canggih dan paling baru yang dilengkapi dengan alat manajemen produksi profesional. Beberapa karakteristik Celtx adalah sebagai berikut:

- Tema Hollywood, dengan Celtx dapat membuat cerita setingkat Hollywood dan berusaha mengembangkan cerita, bukan hanya format atau tata bahasanya.
- Editor Drama Panggung, sebagai alat untuk manajemen produksi profesional.
- Editor A/V Multi-Kolom, Seringkali diyakini bahwa teknologi apa pun tidak akan bisa mengikuti format tradisional, tetapi hal ini tidak benar mengenai Celtx, mempertahankan skrip dua kolom.

b. *Final Draft*

Perangkat lunak penulisan skrip Final Draft memiliki reputasi global. Banyak artis populer dan sukses memakai perangkat ini, karena sudah dipastikan bahwa platform ini akan memastikan kontennya berkualitas. Banyak alat tersedia di platform ini untuk membantu penulis skrip. Kita dapat mendapatkan alat untuk skrip multibahasa, yang memungkinkan kita untuk tidak hanya bergantung pada bahasa Inggris. Ini memungkinkan kita untuk membuat pemeran, lokasi, dan informasi lainnya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dengan sempurna. Beberapa karakteristik Final Draft adalah sebagai berikut: 1) Dapat mengimpor skrip dari MS Word; 2) SmartType™ Final Draft; dan 3) membuat kerja tim lebih mudah.

c. *Studiobinder*

Studiobinder akan sangat membantu penulis yang membutuhkan penulisan skenario virtual dan bantuan tingkat produksi lainnya. Penulis dapat menggunakan platform ini untuk membuat dan membangun skrip yang sempurna, menyesuaikannya, membuat storyboard, dan banyak lagi. Penulis dapat berkomunikasi dengan kru, melacak RSVP, menjadwalkan panggilan dan rapat, dan lainnya. Studiobinder mempunyai beberapa fitur yaitu 1) Lembar panggilan, yang dapat membuat dan mengirim lembar panggilan yang dipersonalisasi serta melacak RSVP; 2) Rincian naskah yang bisa mengimpor skrip dan elemen tag seperti props; dan 3) Perincian skrip, bisa membuat storyboard dengan mudah dengan daftar pemotretan dan papan cerita.

d. *Writerduet*

Writerduet ini adalah pilihan yang bagus jika anggaran kita terbatas dan kita ingin mempunyai tim yang dapat bekerja sama. Karena Writerduet memiliki kemampuan untuk mengikuti standar secara industri dan mempunyai semua cadangan yang membuat penulis mempunyai jaminan tersimpannya data. Karakteristik writerduet ini meliputi 1) kemampuan untuk berkolaborasi secara real time; 2) kemampuan untuk menulis secara offline; dan 3) kemampuan untuk mencadangkan pekerjaan kita dan menyiapkan cadangan tambahan dari perangkat, email, Dropbox, dan Google Drive.

e. *Squibler*

Perangkat lunak penulisan skenario berbasis kecerdasan buatan (AI) yang dikenalkan Squibler dapat melakukan berbagai tugas yang terkait dengan penulisan skenario, seperti menulis naskah berdasarkan tema, melakukan pengeditan, bekerja sama dengan tim, dan banyak lagi. Ini juga dapat berfungsi sebagai asisten virtual, membantu kami dengan daftar tugas, pelacakan tujuan, dan banyak lagi. Karakter Squibler terdiri dari 1) Penulisan Cerita AI, yang dapat menulis cerita sesuai perintah; 2) Penulisan Skenario AI; dan 3) Pelacakan Sasaran.

f. *Fade In*

Fade In dapat menawarkan berbagai fitur, seperti format, kerja sama dengan tim penulis, dan antarmuka sederhana. Beberapa fitur Fade In adalah antarmuka sederhana, format, dan kolaborasi.

g. *Trelby*

Meskipun situs web Trelby sederhana, itu memiliki alat penulisan skenario yang paling canggih. Mereka yang menulisnya dapat mendownloadnya secara gratis dari situs web mereka, dan jika mereka menginginkan, kami juga dapat memberikan kontribusi. Salah satu fitur utama platform ini adalah kemampuan untuk mempermudah proses menulis, seperti cara konten kita diformat, perbandingan skrip untuk perbaikan, dan banyak lagi. Beberapa fitur Trelby adalah sebagai editor skenario, sebagai komparator, dan sebagai perangkat lunak gratis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bagaimana pengintegrasian teori penulisan skenario klasik, seperti struktur tiga babak Aristoteles, dengan perangkat lunak penulisan naskah modern dapat mempengaruhi proses kreatif penulis

Perangkat lunak penulisan naskah modern seperti Final Draft atau Celtx sering menyertakan template yang mengikuti struktur tiga babak Aristoteles, yang memudahkan penulis untuk mengikuti struktur cerita yang telah terbukti efektif. Final

Draft memiliki fitur yang lengkap, termasuk elemen fitur pada menu setting elemen, yang membantu menulis naskah film fiksi dengan struktur yang jelas dan efektif⁷

Dengan menggunakan Celtx, penulis dapat mengikuti metodologi tradisional dan struktur naratif yang efektif dengan fokus pada naskah dan bukan hanya format⁸ Kedua Perangkat lunak penulisan itu biasanya menyediakan template yang dapat membantu penulis mengikuti struktur tiga babak Aristoteles: setup, conflict, dan resolution. Struktur ini telah terbukti berguna untuk membuat skenario film fiksi⁹

Penulis skenario dapat mengikuti struktur naratif yang berhasil, seperti trilogi Aristoteles, dengan menggunakan perangkat lunak seperti Final Draft atau Celtx. Untuk mengorganisir ide dan struktur cerita dengan lebih baik, penulis dapat menggabungkan teori klasik dengan fitur perangkat lunak. Misalnya, template yang sudah ada membantu penulis menetapkan titik-titik penting seperti peristiwa penting dan titik balik dalam struktur tiga babak. Ada beberapa cara untuk memperbaiki proses penulisan dengan integrasi ini:

a. Struktur Tiga Babak Aristoteles

- Babak Persiapan/setup. Template yang disediakan oleh perangkat lunak seperti Final Draft atau Celtx dapat membantu penulis dalam menetapkan peristiwa-peristiwa yang menetapkan latar belakang dan mengenalkan karakter-karakter utama.
- Babak Konflik. atribut yang disediakan oleh perangkat lunak ini dapat membantu penulis dalam membuat konflik yang menarik dan meningkatkan ketegangan, sesuai dengan prinsip konflik yang efektif dalam teori klasik.
- Babak Resolusi. Penulis dapat mengatur alur kerja mereka di babak ini¹⁰

b. Titik-Titik Penting

Dalam bukunya "The Writer's Journey: Mythic Structure for Writers", Christopher Vogler membahas tentang struktur cerita yang efektif, yang mencakup peristiwa dramatis utama dan titik balik. Vogler menggunakan gagasan "Save the Cat!", yang didasarkan pada struktur kertas beat Blake Snyder, untuk menjelaskan cara menetapkan titik-titik penting dalam cerita (Vogler, 1998).¹¹

- Peristiwa Dramatis Utama, Fitur ini sering diberikan oleh perangkat lunak penulisan untuk menetapkan titik-titik penting dalam cerita, seperti peristiwa dramatis utama yang dapat memicu perubahan besar dalam plot.

⁷ Alfathoni, M. A. M., & Roy, J. (2022). Pelatihan Penulisan Naskah Film Fiksi Menggunakan Final Draft Di Mataniari Pictures. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(2), 317-322.

⁸ 7 Perangkat Lunak Penulisan Skenario Terbaik pada Agustus 2024– (Pilihan Teratas). <https://googiehost.com/id/blog/perangkat-lunak-penulisan-skenario-terbaik/>

⁹ Juwita, L. R., Minawati, R., & Karyadi, Y. (2021). Penciptaan Skenario Film Fiksi Sibilah Lantai Dengan Menerapkan Struktur Tiga Babak Dalam Meningkatkan Suspense. *Offscreen*, 1(1).

¹⁰ Cerita Tiga Babak, Struktur Penulisan Skenario FILM Favorit Sineas Hollywood. <https://idseducation.com/struktur-penulisan-skenario-film/>

¹¹ Vogler, C. (1998). *The Writer's Journey: Mythic Structure for Writers*. HarperCollins.

- Titik Balik, Fitur ini membantu penulis menetapkan titik balik yang tepat, yaitu saat di mana plot mulai berbalik dan akhirnya sampai pada penyelesaian.
- c. Mengorganisir Ide
- Beberapa perangkat lunak penulisan naskah memungkinkan penulis untuk mengorganisir ide dan struktur cerita secara visual, yang membantu dalam merencanakan plot dan menghindari kekacauan dalam proses penulisan.
 - Beberapa perangkat lunak ini juga memungkinkan penulis untuk menggunakan simbol dan label tertentu untuk menandai titik-titik penting dalam cerita, yang memudahkan pengorganisasian dan perubahan¹².

d. Mengikuti Struktur Naratif yang Efektif

Penulis dapat mengikuti struktur naratif yang telah terbukti efektif, seperti struktur tiga babak Aristoteles, dengan menggunakan template yang disediakan oleh perangkat lunak. Ini berkontribusi pada pembuatan cerita yang menarik dan berkesan.

Manfaat menggunakan Struktur tiga babak adalah¹³

- a. Mengorganisir ide, Penulis dapat mengorganisir ide dan struktur cerita secara visual dengan menggunakan template struktur tiga babak. Fitur pendahuluan dalam perangkat lunak seperti Final Draft dan Celtx memungkinkan penulis membuat diagram plot yang jelas dan mudah diikuti.
- b. Mengikuti Struktur yang Efektif: Struktur tiga babak telah terbukti efektif untuk membuat cerita yang menarik dan berkesan. Dengan mengikuti struktur ini, penulis dapat memastikan bahwa cerita mereka memiliki arah yang jelas dan plot yang menarik.
- c. Selain itu, menggunakan template struktur tiga babak membantu penulis menghindari kekacauan dalam proses penulisan. Komponen perangkat lunak, seperti simbol dan label khusus, memudahkan pengorganisasian dan perubahan dalam proses penulisan.

Contoh implementasinya adalah pada Final Draft, Perangkat lunak ini menyediakan template "Save the Cat!" yang berdasarkan struktur beat sheet oleh Blake Snyder. Template ini membantu penulis dalam mengikuti struktur tiga babak dan menetapkan titik-titik penting dalam cerita, seperti peristiwa dramatis utama dan titik balik. Sedangkan pada Celtx: Perangkat lunak ini juga menyediakan fitur outlining yang memungkinkan penulis untuk mengorganisir ide dan struktur cerita secara visual. Fitur ini membantu dalam merencanakan plot dan menghindari kekacauan dalam proses penulisan.

¹² 7 Perangkat Lunak Penulisan Skenario Terbaik pada Agustus 2024– (Pilihan Teratas). <https://googiehost.com/id/blog/perangkat-lunak-penulisan-skenario-terbaik/>

¹³ Apa itu Struktur 3 Babak dalam Pembuatan Film? Baca Sampai Selesai Artikel Ini. <https://celebrithink.com/2024/05/28/apa-itu-struktur-3-babak-dalam-pembuatan-film-baca-sampai-selesai-artikel-ini/>

Oleh karena itu, menggunakan template struktur tiga babak Aristoteles dalam perangkat lunak penulisan naskah membantu penulis membuat cerita yang menarik dan berkesan. Struktur ini memastikan bahwa cerita memiliki arah yang jelas dan plot yang menarik, sekaligus membantu menghindari kecacauan selama proses penulisan. Penulis dapat meningkatkan kualitas penulisan skenario dengan menggabungkan teori klasik dengan fitur perangkat lunak penulisan naskah. Perangkat lunak ini mempercepat proses penulisan dengan menyediakan alat untuk membuat catatan, outline, dan versi revisi, yang memungkinkan penulis lebih fokus pada aspek kreatif tanpa terganggu oleh masalah teknis format. Penulis dapat lebih bebas mengeksplorasi ide kreatif dan mengurangi beban administrasi yang sering mengganggu alur kreatif dengan mengotomatisasi elemen teknis. Banyak perangkat lunak menyediakan fitur visual, seperti grafik plot atau kartu adegan, yang membantu penulis melihat dan menilai struktur cerita secara keseluruhan. Fitur ini membantu penerapan struktur klasik dengan cara yang lebih mudah dipahami.

2. Pendekatan Interdisipliner dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi penulisan naskah, dan menciptakan tantangan baru dalam menjaga keseimbangan antara kreativitas organik dan struktur teknis

Beberapa aspek interdisipliner yang relevan dalam penulisan naskah film adalah sebagai berikut: Pendekatan interdisipliner dalam penulisan naskah film menggabungkan berbagai disiplin ilmu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proses penulisan skenario.

- a. Menggunakan teori dramatis Aristoteles, yang memiliki struktur tiga babak yang terdiri dari pengenalan, pengembangan konflik, dan resolusi, telah terbukti efektif dalam membuat cerita yang menarik dan berkesan. Perangkat lunak seperti Celtx dan Final Draft dapat membantu penulis mengikuti struktur ini¹⁴
- b. Analisis Komunikasi Visual dapat digunakan untuk memahami bagaimana cerita disampaikan melalui gambar dan suara. Teknik ini dapat membantu penulis membuat skenario yang lebih interaktif dan menarik¹⁵
- c. Penggunaan Metodologi Penelitian Kualitatif: Film dokumenter dapat digunakan sebagai metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan standar kualitas Guba dan Lincoln (1985), penulis dapat meningkatkan kepercayaan akan penggunaan film dokumenter dalam penelitian kualitatif¹⁶
- d. Dalam penulisan skenario, pengembangan karakter dan konflik sangat penting. Penulis harus tahu bagaimana konflik yang terjadi pada tokoh utama dapat

¹⁴ 7 Perangkat Lunak Penulisan Skenario Terbaik pada Agustus 2024– (Pilihan Teratas). <https://googiehost.com/id/blog/perangkat-lunak-penulisan-skenario-terbaik/>

¹⁵ Jati, R. P. (2021). Film Dokumenter Sebagai Metode Alternatif Penelitian Komunikasi. *Avant Garde*, 9(02), 141-155.

¹⁶ Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications

mengubah plot dan karakter. Dengan menggunakan perangkat lunak seperti Final Draft, mereka dapat membuat konflik yang menarik dan meningkatkan ketegangan¹⁷

- e. Pemanfaatan Label dan Simbol dalam Perangkat Lunak Komponen perangkat lunak, seperti simbol dan label khusus, memudahkan pengorganisasian dan perubahan dalam proses penulisan. Ini membantu penulis menghindari kekacauan dan menciptakan jalan cerita yang jelas.

Penggunaan perangkat lunak yang mengintegrasikan teori klasik sering kali meningkatkan kualitas penulisan dengan membantu penulis mengikuti struktur naratif yang telah terbukti efektif. Perangkat lunak ini memungkinkan penulis mengembangkan cerita dengan alur yang lebih teratur dan karakter yang lebih mendalam. Perangkat lunak juga memudahkan pembuatan, pengelolaan, dan revisi draft, yang meningkatkan efisiensi proses penulisan. Dengan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk format dan revisi teknis, penulis dapat mencurahkan lebih banyak perhatian mereka pada pengembangan konten. Namun, ada kemungkinan bahwa ketergantungan pada template dan alat perangkat lunak dapat membatasi kreativitas penulis. Mereka mungkin mengabaikan pendekatan yang lebih eksperimental atau inovatif jika terlalu tergantung pada struktur yang diusulkan oleh perangkat lunak. Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk secara aktif menjaga keseimbangan antara mengeksplorasi kebebasan kreatif dan mematuhi struktur teknis. Beberapa penulis mungkin merasa terbebani oleh struktur yang kaku dan harus menemukan cara untuk menerima ide-ide yang mungkin tidak sesuai dengan template.

Menurut survei yang dilakukan terhadap penulis, mayoritas merasa peningkatan efisiensi dan kualitas sebagai keuntungan utama dari penggunaan perangkat lunak ini. Namun, mereka juga mengatakan bahwa mereka harus berusaha lebih keras untuk tidak merasa terikat oleh struktur yang diberikan, yang dapat menghambat kreativitas mereka. Analisis naskah yang ditulis dengan bantuan perangkat lunak menunjukkan bahwa, meskipun struktur yang dibuat umumnya kuat, cerita di beberapa naskah agak kaku, mungkin karena template yang terlalu ketat digunakan.

D. Kesimpulan

1. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan perangkat lunak penulisan naskah, seperti Final Draft dan Celtx, secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan skenario. Perangkat lunak ini mempermudah penulis dalam mengikuti struktur naratif yang terbukti efektif, seperti struktur tiga babak Aristoteles, serta dalam mengorganisir ide dan revisi secara lebih teratur dan terstruktur. Fitur-

¹⁷ Cerita Tiga Babak, Struktur Penulisan Skenario FILM Favorit Sineas Hollywood.
<https://idseducation.com/struktur-penulisan-skenario-film/>

fitur otomatisasi dalam perangkat lunak memungkinkan penulis untuk fokus pada aspek kreatif, mengurangi waktu yang dihabiskan untuk tugas-tugas teknis.

2. Namun, ketergantungan yang berlebihan pada template dan alat bantu dalam perangkat lunak dapat membawa risiko bagi kebebasan kreatif penulis. Penulis yang terlalu terpaku pada struktur yang disediakan oleh perangkat lunak mungkin kehilangan fleksibilitas dalam mengeksplorasi pendekatan yang lebih inovatif atau eksperimental. Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk menjaga keseimbangan antara memanfaatkan fitur perangkat lunak dan tetap membuka ruang bagi kreativitas organik.

E. Daftar Pustaka

- 7 Perangkat Lunak Penulisan Skenario Terbaik pada Agustus 2024– (Pilihan Teratas). <https://googiesthost.com/id/blog/perangkat-lunak-penulisan-skenario-terbaik/>
- Alfathoni, M. A. M., & Roy, J. (2022). Pelatihan Penulisan Naskah Film Fiksi Menggunakan Final Draft Di Mataniari Pictures. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(2), 317-322.
- Apa itu Struktur 3 Babak dalam Pembuatan Film? Baca Sampai Selesai Artikel Ini. <https://celebrithink.com/2024/05/28/apa-itu-struktur-3-babak-dalam-pembuatan-film-baca-sampai-selesai-artikel-ini/>
- Cerita Tiga Babak, Struktur Penulisan Skenario FILM Favorit Sineas Hollywood. <https://idseducation.com/struktur-penulisan-skenario-film/>
- Darmoyo, D. (2019). Pembuatan Film Pendek Berjudul Jangan Menyerah dengan Menggunakan Kamera Smartphone (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications
- Hairuddin Ali. <https://tabloidpulsa.id/rekomendasi-tools-menulis-skrip-film-untuk-pemula-pilihan-yang-mudah-dan-efektif/>
- Jati, R. P. (2021). Film Dokumenter Sebagai Metode Alternatif Penelitian Komunikasi. *Avant Garde*, 9(02), 141-155.
- Juwita, L. R., Minawati, R., & Karyadi, Y. (2021). Penciptaan Skenario Film Fiksi Sibilah Lantai Dengan Menerapkan Struktur Tiga Babak Dalam Meningkatkan Suspense. *Offscreen*, 1(1).
- Penulisan Naskah Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi “Haroroan”. <https://www.semanticscholar.org/paper/Penulisan-Naskah-Dalam-Pembuatan-Film-Pendek-Fiksi-Alfathoni-Syahputra/f5106d52e49929dc1f021f616007a99f21cecc39>
- Trottier, D. (1998). *The screenwriter's bible: A complete guide to writing, formatting, and selling your script* (Vol. 5). Los Angeles: Silman-James Press
- Vogler, C. (1998). *The Writer's Journey: Mythic Structure for Writers*. HarperCollins.